

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan dalam melihat hubungan antara *Leverage*, Profitabilitas, dan *Firm Size* terhadap *Financial Distress*. Sample yang dipakai dipenelitian ini yaitu 41 perseroan aneka industri yang tertera di Bursa Efek Indonesia. Metode yang dipakai dipenelitian ini yaitu metode *purposive sampling* dengan memakai rumus slovin.

Mengacu pada hasil penelitian dan uji hipotesis melalui analisis regresi logistik pada 41 perseroan aneka industri yang tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, maka diperoleh suatu simpulan sebagai berikut:

- a. Hasil uji variable *leverage* yang diproksikan dengan memakai *Debt to Assets Ratio* (DAR) menunjukkan hasil berpengaruh positif terhadap *financial distress* diperusahaan aneka industri periode 2017-2019. Artinya, apabila rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami peningkatan maka mungkin perseroan merasai kondisi *Financial Distress* juga meningkat. Jadi hipotesis dipenelitian ini terbukti.
- b. Hasil uji variable profitabilitas yang diproksikan dengan memakai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan hasil berpengaruh negative terhadap *Financial Distress* diperusahaan aneka industri periode 2017-2019. Artinya, apabila rasio *Return On Assets* (ROA) meningkat maka peluang perseroan mengalami *Financial Distress* akan menurun (sedikit). Jadi hipotesis dipenelitian ini terbukti.
- c. Hasil uji variable ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan *SIZE* memperlihatkan hasil kalau tidak berpengaruh terhadap *Financial Distres* diperusahaan aneka industri periode 2017-2019. Artinya, apabila rasio *SIZE* naik atau turun maka tidak akan mempengaruhi *Financial Distress*. Maka hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah dilaksanakan untuk menambah referensi selanjutnya maka saran yang bisa penulis berikan yaitu:

a. Aspek Teoritis

Bagi peneliti setelahnya yang ingin melaksanakan penelitian serupa disarankan untuk menambah variable lain yang diduga bisa mempengaruhi *financial distress* diluar variabel yang telah peneliti gunakan seperti likuiditas, *sales growth*, dan kesulitan arus kas maupun faktor eksternal seperti tingkat inflasi, *interest rate*, dan lainnya hingga bisa diperoleh hasil yang lebih maksimal. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti sampel penelitian lain, serta menambah waktu observasi yang lebih lama hingga nantinya dapat menarik kesimpulan secara relevan dalam menjelaskan kondisi perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

b. Aspek Praktis

1) Bagi Investor

Pada saat memutuskan dalam berinvestasi pada perusahaan aneka industry guna menghasilkan profit sebelum melakukan investasi sebaiknya investor meninjau kinerja perusahaan, dimana bisa dilakukan dengan menganalisis tata kelola perusahaan yang ada untuk mengurangi risiko yang tak diinginkan serta memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan.

2) Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan sektor aneka indsutri dalam menjalankan kegiatan operasionalnya disarankan agar merefleksikan faktor-faktor kinerja keuangan yang bisa memberi dampak bagi *financial distress*. Selain itu perusahaan juga harus tetap melakukan pengawasan yang baik agar terhindar dari *financial distress*.